

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rencana Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei, peneliti mengumpulkan informasi responden dengan membuat kuisisioner. Menurut Sugiono (2015) penelitian survey merupakan penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti pada populasi kecil ataupun populasi besar, tetapi data yang didapat dan dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel dan psikologis.

Metode penelitian survei adalah dimana peneliti mendapat data-datanya dari sumbernya langsung dari sumbernya dengan cara mengedarkan kuisisioner, observasi langsung di perusahaan dan wawancara, teknik skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dimana responden menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju mengenai perilaku, obyek, orang atau kejadian. Sugiono (2017). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Prosesnya berawal dari teori, selanjutnya diturunkan menjadi hipotesis penelitian yang disertai pengukuran dan operasional konsep.

Pada penelitian ini menggunakan program SPSS 2.1 for windows agar mempermudah proses pengolahan data-data penelitian dari program tersebut akan didapatkan output berupa hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan dan dilakukan analisis terhadapnya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan UD Sumber Rejeki Desa Sambong dukuh di Jl. Brigjend Kretarto No. 55D Sambong dukuh Jombang. Waktu penelitian ini yaitu dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2022.

3.3 Definisi Operasional Variabel dan Indikator

Variabel independent dalam penelitian ini adalah Kompensasi dan Lingkungan Kerja sedangkan variabel dependent dalam penelitian ini adalah Kinerja.

1. Kinerja

Kinerja yakni hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh perusahaan sesuai dengan tanggung jawab nya(Mangkunegara, 2013). Kinerja merefleksikan seberapa baik dan seberapa tepat seorang individu memenuhi permintaan pekerjaan.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan adalah hasil sebuah pencapaian kinerja karyawan pada UD Sumber Rejeki secara kualitas dan kuantitas selama karyawan itu menyelesaikan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan kepadanya.

Dapat diukur melalui Indikator Mangkunegara (2013) sebagai berikut:

1. Kualitas kerja

Kualitas yaitu mutu yang harus dihasilkan. Pengukuran kualitas keluaran mencerminkan tingkat kepuasan, yaitu seberapa baik penyelesaiannya.

2. Kuantitas kerja

Kuantitas yaitu jumlah yang harus diselesaikan, pengukuran kuantitas melibatkan perhitungan pengeluaran dari proses kegiatan. Ini berkaitan dengan jumlah keluaran yang dihasilkan.

3. Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas adalah seberapa jauh pegawai mampu melakukan pekerjaan dengan akurat atau tidak ada kesalahan. Jika pegawai mampu menyelesaikan pekerjaan dengan benar maka pelaksanaan tugasnya baik.

4. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia dalam bertindak laku maupun dalam perbuatannya yang disengaja ataupun tidak sengaja. Tanggung jawab dalam pekerjaan adalah sebuah ;perwujudan kesadaran mengenai kewajiban pegawai dalam menerima dan melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan perusahaan.

2. Kompensasi

Menurut Hasibuan (2017) Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa kompensasi adalah bentuk imbalan yang diberikan kepada karyawan UD Sumber Rejeki selama karyawan itu menyelesaikan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan kepadanya.

Kompensasi menurut Hasibuan (2017) dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut

1) Gaji

Adalah bayaran yang diberikan oleh perusahaan kepada tenaga kerja yang berupa uang serta diberikan dalam hitungan bulan. Pemberian gaji tersebut secara berkala mengikuti prosedur dan perjanjian awal oleh kedua belah pihak sebelum pekerjaan dilaksanakan.

2) Bonus

Merupakan pemberian tambahan kompensasi yang diberikan perusahaan diluar gaji yang sudah disepakati antara karyawan dan perusahaan. Intensif biasanya diberikan kepada karyawan yang kinerjanya melebihi standart perusahaan dan kontribusinya

tergolong bagus, ataupun diberikan kepada karyawan yang telah melebihi tugas yang diberikan perusahaan. Insentif.

3) Tunjangan

Adalah pembayaran keuangan tidak langsung, dan diberikan setiap tahun pada waktu hari raya (tunjangan hari raya)

3. Lingkungan Kerja fisik

Menurut (Nitisemito dalam Nuraini 2013) lingkungan kerja fisik adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya

menurut Siagian (2014) dapat ditunjukkan dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Suasana Kerja

Suasana kerja disini meliputi keadaan fisik tempat karyawan melakukan pekerjaan sehari-hari.

2. Pengaturan ruang kerja

Pengataan ruang kerja yang sesuai dengan pekerjaan masing-masing karyawan secara baik akan menimbulkan kenyamanan dan efektifitas dalam bekerja

3. Fasilitas Kerja

Adalah kelengkapan peralatan yang mendukung karyawan dalam melakukan pekerjaan.

Table 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Butir
1	Kinerja Karyawan (Y) Mangkunegara 2013	Kualitas	Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan teliti.
		Kuantitas	Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang telah direncanakan.
		Pelaksanaan Tugas	Karyawan Mampu meminimalisir kesalahan saat melakukan pekerjaan
		Tanggung Jawab	Saya berusaha menyelesaikan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab
2	Kompensasi (X1) Hasibuan 2012	Gaji	Karyawan mendapatkan gaji yang sesuai dengan pekerjaan
		Bonus	Karyawan diberikan bonus apabila pekerjaan sesuai target.
		Tunjangan	Karyawan mendapatkan tunjangan yang rutin diberikan setiap tahun.
3	Lingkungan Kerja Fisik (X2) Siagian	Suasana Kerja	Tempat yang digunakan sangat memperhatikan keselamatan kerja pegawai
		Pengaturan Ruang Kerja	Tata letak ruangan kerja tertata dengan baik.
		Fasilitas Kerja	Fasilitas peralatan yang dibutuhkan sudah lengkap dalam menunjang pekerjaan.

Sumber: Mangkunegara(2013),Hasibuan(2017),Sugiani(2014)

3.4 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Menurut Sugiono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan UD Sumber Rejeki yang berjumlah 40 karyawan, Penelitian ini menggunakan seluruh populasi karyawan yang berjumlah 40 sebagai responden dalam pengisian kuisioner. Menurut Umar (2012), jika seluruh responden akan dipilih dalam populasinya, kegiatannya disebut sampel jenuh, sehingga penyerahan kuisioner tidak perlu melalui kaidah teknik sampling.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian adalah sumber data primer dan sumber data sekunder (Nazir,2013).

1. Sumber data primer

Sumber primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpul data (Sugiyono, 2017). Sumber primer ini diperoleh melalui penyebaran kuisioner yang sudah disediakan oleh peneliti kepada sampel penelitian, yakni karyawan UD Sumber Rejeki dan juga melalui sesi wawancara kepada para atasan dari karyawan yang diteliti. Sumber data primer meliputi data kepuasan kerja dan kuisioner penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diperoleh oleh pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017). Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk dokumen-

dokumen perusahaan, foto-foto, tabel-tabel, atau diagram-diagram yang merupakan data pendukung yang sifatnya memperkuat hasil analisis.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:223) terdapat bermacam-macam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kenyataan yang dialami.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang melakukan aktivitas terhadap suatu objek dengan maksud memahami dan merasakan berdasarkan fenomena yang terjadi. Dari berbagai metode pengumpulan data diatas, peneliti akan melakukan metode angket. Angket berisi tentang pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang apa yang dialami yang kemudian dikembangkan dari setiap variabel penelitian.

3.7 Teknik Pengukuran Data

Untuk mendapatkan data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan skala likert. (Sugiono, 2016) Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi kelompok atau perorangan tentang fenomena sosial. Variabel yang diukur dalam skala likert dapat dijabarkan menjadi

variabel. Kemudian dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan.

Table 3. 2Skala Model Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3.8 Uji Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen (Sugiyono, 2013). Instrumen penelitian digunakan apabila suatu angket telah diuji menggunakan uji validitas. Mengukur korelasi atau variabel atau item atas skor total variabel dengan melakukan uji validitas apabila skor semua item yang tersusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan total skor (Sugiyono, 2013). Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika $r_{\text{hitung}} < 0,3$ maka instrumen atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Penelitian ini mengguakan bantuan SPSS Versi 2.1 maka dijelaskan rumus dibawah ini :

Rumus

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

N= Jumlah Sampel

X= Skor satu item pertanyaan

Y= Jumlah skor item pertanyaan

Pada penelitian ini digunakan sampel untuk pengujian validitas dan reliabilitas sebanyak 40 respon.

Uji Validitas Instrumen

No. Item	R hitung	R kritis	Keterangan
Kinerja Karyawan			
1	0,590	0,3	VALID
2	0,611	0,3	VALID
3	0,544	0,3	VALID
4	0,747	0,3	VALID
Kompensasi Finansial			
1	0,538	0,3	VALID
2	0,758	0,3	VALID
3	0,612	0,3	VALID
Lingkungan Kerja Fisik			
1	0,532	0,3	VALID
2	0,555	0,3	VALID
3	0,642	0,3	VALID

Berdasarkan hasil uji instrumen diatas, diperoleh hasil bahwa instrumen Valid. Sehingga instrumen selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisiner yang merupakan indikator dari variabel atau komstruk. Kuesioner ini dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan ialah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2013).

- a. Untuk mengetahui Apabila koefisien *Cronbach Alpha* $\geq$ taraf 0,60 maka kuesioner tersebut reliabel.
- b. Apabila koefisien *Cronbach Alpha* $<$ taraf 0,60 maka kuisioner tersebut tidak reliabel untuk menguji reliabilitas instrument penelitian ini digunakan formula *Cronbach Alpha* (Sugiyono,2013)

responden telah menjawab pertanyaan secara konsisten atau tidaknya yaitu dengan cara menerapkan uji reabilitas, sehingga kesungguhan jawaban dapat terpercaya. Penelitian ini menggunakan formula *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 untuk menguji realibiltas instrument (Sugiyono, 2013). Instrumen yang digunakan dapat dikatakan *reliabel* pada suatu variabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60.

Adapun teknik yang dipakai untukk menguji reliabilitas kuisoner ini adalah menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s^2_j}{s^2_x} \right)$$

Keterangan:

α : Koefisien reliabilitas alpha

k : Jumlah Item

Sj: Varians responden untuk item 1

Sx: Jumlah varians skor total

Uji Reliabilitas Instrumen

VARIABEL	NILAI CRONBACH'S	KOEFISIEN α	Ket
Kinerja Karyawan (Y)	0,907	0,6	RELIABEL
Kompensasi Finansial(X1)	0,755	0,6	RELIABEL
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	0,667	0,6	RELIABEL

Sumber: data primer yang diolah, SPSS 2021

Berdasarkan hasil uji instrumen diatas, diperoleh hasil bahwa instrumen dan Reliabel. Sehingga instrumen selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

3.9 Teknik Analisi Data

3.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah salah satu teknik analisis data yang bertujuan untuk menguraikan pendapat dari responden sesuai dengan jawaban dari instrument yang telah diberikan oleh peneliti. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskriptif frekuensi pada masing-masing variabel, tingkat kecenderungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara persial ataupun secara simultan. Menurut pendapat Sugiyono (2008) menyatakan bahwa pengukuran skor berdasarkan skala likert menggunakan satuan nilai 1-5, sehingga dapat memperoleh range atau interval nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 range &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{skala}} \\
 &= \frac{5 - 1}{5} \\
 &= 0,8
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat dijelaskan interprestasi range seperti table dibawah ini:

Tabel 3.4 Interprestasi Range

Range	Keterangan
1.0 -1.8	Buruk sekali / Rendah sekali
1.80 – 2.60	Buruk / Rendah
2.60 – 3.40	Cukup / (Cukup rendah / Cukup Tinggi)
3.40 – 4.20	Baik / Tinggi
4.20 – 5.0	Sangat baik / Sangat tinggi

Sumber : Sudjana (2010)

3.9.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiono (2017) menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda digunakan saat terdapat penelitian yang meneliti tentang dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk rumus persamaan analisis regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rumus :} \quad Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = Kompensasi

X_2 = Lingkungan Kerja fisik

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Untuk memperoleh hasil analisis data yang sesuai dengan syarat pengujian maka penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan terikat keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013). Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan melakukan uji Kolmogorof-Smirnov. Jika nilai asymp-sig lebih dari satu atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi dikatakan normal begitupula dengan sebaliknya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas, dilakukan dengan mengujinya yaitu dengan melihat besaran dari nilai tolerance dan nilai VIF (Variance

inflation Factor) yang akan menghasilkan nilai tolerance > 4 maka akan terjadi multikolonieritas dan $VIF < 4$, maka dapat disimpulkan model regresi terbebas dari gejala multikolonieritas (Ghozali, 2013)

c. Uji Heteroskedastitas

Menurut Gozali (2013), uji heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidakcocokan variance dari residual satu pengamat ke pengamat lain. Jika variance dari residual satu pengamat ke pengamat lain berbeda, maka disebut heteroskedastitas jika tetap maka disebut homoskedastitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran atau model regresi homoskedastitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan periode t-1 (sebelumnya). Jika ada terjadinya korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2013).

3.9.4 Uji Hipotesis

3.9.4.1 Uji t

Menurut Ghozali (2012: 98) uji t digunakan untuk menguji jauhnya pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian secara individual dan menerangkan variabel dependen secara parsial. Untuk dasar pengambilan yang digunakan untuk mengambil keputusan dalam uji t adalah

sebagai berikut:

1. Jika nilai suatu probabilitas signifikan $> 0,05$, berarti hipotesis itu ditolak. Hipotesis ditolak memiliki arti yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai suatu probabilitas signifikan $< 0,05$, berarti hipotesis itu diterima. Hipotesis diterima memiliki arti yaitu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.9.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa dalam kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu $0(< R^2 < 1)$. Nilai R^2 yang kecil dapat diartikan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

R^2 : Koefisien Korelasi